



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK

Jalan Dewi Sartika Nomor 13 Telp. (0541) 747481 Fax. (0541) 741405
Pos-el dkp3a@kalimprov.go.id Laman https://dkp3a.kalimprov.go.id

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat
TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG KEGIATAN : Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi SUB KEGIATAN : Pengubahsuaian Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi TUJUAN : Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi yang Diubahsuaikan	Jumlah rumah ibadah agama islam di Kota Bontang pada tahun 2024 sebanyak 283 rumah ibadah yang terdiri dari 170 masjid dan 113 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kota Bontang pada tahun 2025 sebanyak 295 rumah ibadah yang terdiri dari 177 masjid dan 118 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Berau pada tahun 2024 sebanyak 461 rumah ibadah yang terdiri dari 293 masjid dan 168 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2024 sebanyak 277 rumah ibadah yang terdiri dari 150 masjid dan 127 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2025 sebanyak 282 rumah ibadah yang terdiri dari 153 masjid dan 129 mushola.	Akses : Beberapa fasilitas umum berupa bangunan yang ada saat ini belum mengutamakan kenyamanan untuk semua gender baik laki-laki maupun Perempuan. Partisipasi : Masih kurangnya keterlibatan perempuan dalam merencanakan pembangunan fasilitas umum, baik dalam bidang pendidikan, keagamaan maupun sosial. Kontrol : Pengambilan keputusan dalam hal perencanaan pembangunan fasilitas umum berupa masjid, sekolah, pondok pesantren, maupun panti sosial masih didominasi kaum laki-laki. Manfaat : Manfaat dalam pembangunan harus dapat dirasakan oleh semua gender baik laki-laki maupun perempuan.	Perencanaan pembangunan terdahulu masih belum menerapkan pembangunan yang responsif gender. Banyaknya bangunan milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur maupun rumah ibadah yang membutuhkan perbaikan dilihat dari tingkat kerusakannya sehingga tidak semua bangunan dapat diperbaiki dalam tahun anggaran yang sama.	Perbedaan luas wilayah dan tingkat kepadatan penduduk antar kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur sehingga memberikan kesulitan masyarakat untuk mengakses rumah ibadah yang ada. Terdapat perbedaan fasilitas antar rumah ibadah yang telah ada	Memudahkan masyarakat sekitar dalam mengakses tempat ibadah yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya masing-masing, dan juga memudahkan masyarakat yang melintas untuk tetap beribadah. Memberikan kenyamanan pada pengguna fasilitas rumah ibadah berupa pemisahan tempat shalat, tempat wudhu, serta toilet umum.	Monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan. Masukan : Rp. 0 Keluaran : - Hasil : -	Jumlah rumah ibadah agama islam di Kota Bontang pada tahun 2024 sebanyak 283 rumah ibadah yang terdiri dari 170 masjid dan 113 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kota Bontang pada tahun 2025 sebanyak 295 rumah ibadah yang terdiri dari 177 masjid dan 118 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Berau pada tahun 2024 sebanyak 461 rumah ibadah yang terdiri dari 293 masjid dan 168 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2024 sebanyak 277 rumah ibadah yang terdiri dari 150 masjid dan 127 mushola. Jumlah rumah ibadah agama islam di Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2025 sebanyak 282 rumah ibadah yang terdiri dari 153 masjid dan 129 mushola.	Output : Terdapat tempat ibadah khususnya untuk agama islam berupa masjid dan mushola dengan kondisi lebih baik daripada sebelumnya serta memiliki fasilitas yang lebih lengkap. Outcome : Tersedianya bangunan dan gedung yang dapat meningkatkan berbagai aspek diantaranya pendidikan, keagamaan dan sosial. Indikator Kinerja : Pembangunan yang dilaksanakan dapat diakses oleh semua gender

Samarinda, 26 November 2025

Kepala Dinas



Dr. A.M. Fitra Firnanda, S.T., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197404052000031004